

**BAB V**  
**PEMBAHASAN**

**A. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah penyajian data dan proses analisis data, maka langkah berikutnya adalah memaparkan tentang hasil pengujian terhadap hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk tabel.

**Tabel 5.1 rekapitulasi hasil penelitian**

No	Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kriteria interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh model pembelajaran quantum teaching and learning dengan teknik mind mapping terhadap hasil belajar matematika materi geometri siswa kelas VII MtsAl-Ma;arif tulungagung	<p>Nilai <math>t_{hitung} = 2,042</math></p> <p><math>sig (2-tailed) = 0,044</math></p>	<p><math>t_{tabel} = 1,98698</math> (taraf signifikansi 5%)</p> <p>probabilitas = 0,05</p>	Hipotesis diterima	Ada pengaruh model pembelajaran quantum teaching and learning dengan teknik mind mapping terhadap hasil belajar matematika materi geometri siswa kelas VII MtsAl-Ma;arif tulungagung

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dideskripsikan dengan lebih mudah tentang hasil penelitian yang diperoleh. Terlihat bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,042$  sedangkan pada  $db = 89$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai nilai  $t_{tabel} = 1,98698$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat

diambil kesimpulan untuk tolak  $H_0$ . Selain itu dilihat dari nilai probabilitas/ sig (2-tailed) sebesar  $0,044 < 0,05$  sehingga kesimpulan yang diambil adalah tolak  $H_0$ . Maka hipotesis diterima, ada pengaruh model pembelajaran quantum teaching dengan teknik mind mapping terhadap hasil belajar matematika materi geometri siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

## **B. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching And Learning***

### **Dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Matematika**

Berdasarkan proses, mulai dari penyajian data, kemudian analisis data dan sampai pada akhirnya proses mengambil kesimpulan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Quantum teaching and learning* dengan teknik mind mapping dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari proses pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t test* yang menunjukkan bahwa pada nilai  $t_{hitung} = 2,042$ , nilai signifikansinya adalah  $0,044 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *quantum teaching and learning* dengan *teknik mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Model pembelajaran *quantum teaching and learning* mampu untuk dijadikan suatu terobosan sebagai inovasi dalam pembelajaran untuk

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching and learning* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar matematika menggunakan metode konvensional. Ini menunjukkan, penggunaan model atau metode ataupun strategi pembelajaran diyakini akan lebih mampu untuk mengembangkan kemampuan siswa. Termasuk salah satunya adalah model pembelajaran quantum teaching and learning ini, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran dibuat menyenangkan mungkin sehingga siswa merasa menikmati proses pembelajaran. Apalagi pembelajaran quantum ini, dilaksanakan dengan menggunakan teknik mind mapping. Teknik *mind mapping* membuat siswa semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa diminta untuk menggambar peta pikiran mengenai segitiga.

Proses pembelajaran pada awalnya berjalan dengan mengalami sedikit hambatan. Siswa merasa bingung apa yang akan digambar dalam peta pikiran, tetapi setelah peneliti menjelaskan berulang kali akhirnya siswa dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Teknik *mind mapping* ini dalam penerapannya dengan model *quantum teaching and learning* dapat meningkatkan kinerja otak, sehingga ada keseimbangan kinerja otak kanan dan otak kiri.

Deskripsi tentang proses pembelajaran tersebut sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh matematika, Mohammad Anang Rahmawan, 2015

melalui penelitiannya dengan judul “pengaruh *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar materi menghitung luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok, menyimpulkan bahwa teknik *mind mapping* dalam model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kinerja otak dan menambah daya ingat siswa.

Model pembelajaran *quantum teaching and learning* dengan teknik *mind mapping* dapat menarik minat siswa terhadap matematika, dan mampu merubah persepsi siswa bahwa tidak selalu matematika itu sulit dan membosankan. Pembelajaran matematika juga dapat dibuat menyenangkan tergantung bagaimana guru mengemas pembelajaran tersebut.

Setiap model pembelajaran pastilah terdapat kelebihan dan kekurangannya. Begitupun dengan model pembelajaran *quantum teaching and learning* ini, dalam pelaksanaannya peneliti juga mengalami beberapa kendala. Salah satunya adalah karena suasana kelas dibuat semenyenangkan mungkin hingga terkesan suasana kelas menjadi sedikit gaduh. Serta dalam penelitian ini, temuan peneliti masih sebatas temuan tentang hasil belajar siswa. Penelitian terus dapat dilakukan misalnya penelitian terhadap motivasi siswa, prestasi belajar siswa dan sebagainya. Sedangkan terhadap hasil belajar siswa model pembelajaran *quantum teaching and learning* mampu untuk meningkatkan hasil belajar bila dibandingkan dengan metode konvensional.